

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan manufaktur pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di ISSI pada tahun 2015-2019.

B. *Desain* Penelitian

Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan guna menyusun dan menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain untuk perencanaan penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat diperoleh suatu logika, baik dalam pengujian hipotesa, maupun dalam membuat kesimpulan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian kausalitas adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara suatu variabel atau lebih terhadap variabel tertentu.³⁷ Penelitian kausalitas pada penelitian ini adalah mengenai pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan manufaktur pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di ISSI pada tahun 2015-2019.

³⁷ Komang Triska Ariwidanta. 2016. *Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Kecukupan Modal Sebagai Variabel Mediasi*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 4, 2016: 2311-2340 ISSN : 2302-8912, hlm. 2321.

Penelitian ini hanya mencakup pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan manufaktur pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di ISSI pada tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, karena data penelitian ini berupa data statistik berbentuk angka-angka, uji asumsi klasik, serta regresi linier berganda untuk mengukur hubungan antar variabel.³⁸

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian untuk menggambarkan keadaan suatu perusahaan yang dilakukan dengan analisis berdasarkan data kuantitatif yang didapatkan dari Laporan Keuangan Tahunan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di ISSI pada tahun 2015-2019.

2. Sumber Data

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.³⁹ Sumber data dalam penelitian ini yang digunakan adalah sumber data sekunder yang berbentuk runtut waktu (*time series*). Data Sekunder yang digunakan adalah data yang diambil dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia.

³⁸ M. Burham Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm 96

³⁹ Dr. Muhamad, M.Ag, 2008, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hlm. 102.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁰ Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2019.

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴² Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dalam pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.⁴³ Adapun pemilihan sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan ketentuan :

⁴⁰ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 11.

⁴¹ Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 76.

⁴² *Ibid*, hlm. 77.

⁴³ Noor Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, hlm. 155.

Tabel 3.1.

Tahap Penyelesaian Untuk Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia	313
2	Perusahaan manufaktur <i>sektor food and beverage</i> yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia	51
2	Perusahaan <i>sektor food and beverage</i> yang memberikan laporan keuangan secara lengkap dan telah diaudit selama periode 2015-2019	11
3	Perusahaan <i>sektor food and beverage</i> yang memiliki semua data secara lengkap mengenai variabel-variabel yang akan diteliti	8
	Jumlah sampel:	8

Sumber: Data yang diolah, (2020).

Dari data yang diolah pada tabel 3.1 dapat dilihat proses pengambilan sampel pada periode tahun 2015-2019 terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria. Berdasarkan jumlah sampel yang telah diperoleh dalam penelitian ini ialah sebagai berikut tabel 3.2

Tabel 3.2.
Sampel Penelitian

No	Kode	Perusahaan
1	CEKA	Wilmar cahaya Tbk.
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
4	MYOR	Mayora Indah Tbk.
5	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk.
6	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.
7	SKLT	Sekar Laut Tbk.
8	STTP	Siantar Top Tbk.

Sumber: Dikembangkan dalam penelitian ini, 2020.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pendekatan *Purposive Sampling*, dimana *Purposive Sampling* dilakukan dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu, maka dari itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pada 8 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia yang telah memenuhi kriteria penentuan sampel. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini diantaranya :

- a. Perusahaan manufaktur yang pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di ISSI pada tahun 2015-2019.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan telah di audit tahun 2015-2019.
- c. Perusahaan yang memiliki data lengkap mengenai variabel- variabel yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan studi dokumentasi. Teknik tersebut merupakan teknik pengumpulan data sekunder yang bersifat data panel dengan mengambil data profitabilitas, kebijakan dividen, dan harga saham dari masing-masing laporan keuangan tahunan pada setiap perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2015-2019.

F. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.⁴⁴ Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴⁵

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu:

⁴⁴Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 59.

⁴⁵Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 36.

1. Variabel Independen (bebas)

Menurut Sugiyono, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen Profitabilitas (X1), dan Kebijakan Dividen (X2).

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Harga Saham (Y).

Tabel 3.3.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.	$ROA = \frac{\text{labasetelah pajak}}{\text{TotalAset}} \times 100\%$	Rasio
Kebijakan Dividen (X2)	Kebijakan Dividen adalah persentasi laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu.	$\text{Deviden Payout Ratio} = \frac{\text{dividenperlembarsaham}}{\text{pendapatanperlembarsaham}}$	Rasio

<p>Harga Saham (Y)</p>	<p>Harga Saham adalah harga yang telah terbentuk dipasar yang mempengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran. Harga saham itu diperoleh berdasarkan harga saham di peroleh berdasarkan rata-rata harga penutup (<i>Closing Price</i>).</p>	<p>Harga Saham = <i>Closing Price</i></p>	<p><i>Rasio</i></p>
------------------------	--	--	---------------------

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber penelitian terdahulu, 2020.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan selama periode 2015-2019 pada 8 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS 21.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan

metode *Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, dan dapat dinyatakan normal apabila nilai *asympt. sig* > 0,05.⁴⁶

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Metode untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dalam regresi berganda, suatu model regresi haruslah bebas dari gejala multikolinieritas dengan melihat jika nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$, maka model regresi tersebut dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas.⁴⁷

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi adalah tidak adanya gejala heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini menggunakan metode *Glejser*. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas, yang berarti varian dari residual harus konstan untuk keseluruhan variabel, dengan melihat nilai $sig. > 0,05$.⁴⁸

⁴⁶ Arta Adi Kusuma. *Pengaruh Motivasi dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Hotel Muria Semarang*. (Skripsi. 2013), hal. 44

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 82

⁴⁸ Duwi Priyanto. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. (Yogyakarta: Mediakom, 2010),

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan tidak atau adanya korelasi antara residual pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya autokorelasi. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode *Durbin-Watson*. Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang linear dan dapat dinyatakan linear apabila nilai *Durbin Watson* berada diantara -2 sampai dengan 2, maka dapat dinyatakan persamaan regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi.

e. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah variabel-variabel data yang dianalisis tersebut memiliki keterikatan atau hubungan secara linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas yang digunakan adalah dengan metode *Lagrange Multiplier (LM Test)* dengan melihat *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel, maka dapat dinyatakan persamaan tersebut linear.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

a. Persamaan Regresi

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel independen dan

memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.⁴⁹

Persamaan Regresi Berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham (Variabel dependen)
- a = Konstanta
- X₁ = Profitabilitas (Variabel independen)
- X₂ = Kebijakan Dividen (Variabel Independen)
- B₁ = Koefisien regresi variabel Profitabilitas
- B₂ = Koefisien regresi variabel Kebijakan Dividen
- e = error

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.⁵⁰ Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian simultan adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis statistik

Ho : $\beta = \beta$, menunjukkan variabel Profitabilitas (X1) dan Kebijakan Dividen (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y). Ha : $\beta \neq 0$ Menunjukkan paling sedikit satu dari Profitabilitas (X1) dan Kebijakan Dividen (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham (Y). Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar $\alpha = 0,05$

⁴⁹ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta : Mediakom,2018), hlm. 172

⁵⁰Op.cit

2) Menentukan F hitung dengan menggunakan SPSS 21.

c. Uji t (Parsial)

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi individu untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen, dengan menganggap variabel lain/konstan atau tetap. Secara otomatis H_a diterima apabila H_0 ditolak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

- 1) Jika nilai Signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ hipotesis ditolak (Koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

d. Koefisien Determinasi

Dalam *output* SPSS koefisien determinasi terletak pada tabel *model summary* dan tertulis *adjusted R square*. Namun untuk regresi linier berganda menggunakan *adjusted R square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam variabel.